

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai sistem dan prosedur akuntansi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur. Secara umum, sistem dan prosedur akuntansi telah diterapkan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur walaupun penerapannya belum optimal. Secara umum penerapan sistem dan prosedur akuntansi pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas di BKAD Kabupaten Flores Timur sesuai dengan Permendagri No. 64 tahun 2013 dalam hal ini prosedur penerimaan kas di dukung oleh bukti transaksi dan buku yang digunakan dalam mencatat penerimaan kas yang telah dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur, namun sering kali terjadi kesalahan pencatatan oleh pihak akuntansi.
2. Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas di BKAD Kabupaten Flores Timur sesuai dengan Permendagri No.64 Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Dalam pelaksanaan pengeluaran kas telah didukung dengan dokumen-dokumen terkait disertai dengan dokumen transaksi yang melengkapi prosedur pengeluaran kas dilakukan sesuai dengan sistem dan prosedur.

3. Prosedur Pelaksanaan Sistem Akuntansi Aset Tetap sudah diterapkan pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur yang memberikan suasana positif sehingga mendukung kegiatan OPD tersebut tetapi tidak diotorisasi oleh pihak yang tidak berwenang mengakibatkan salah peng-input-an data dan sarana perasaran kurang mendukung, seperti sistem eror mengalami gangguan sehingga tidak bisa digunakan di mana jaringan yang sering lolah.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, disarankan kepada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur, perlu meningkatkan sumber daya manusia dengan melakukan bimbingan teknik, meningkatkan ketelitian dalam pencatatan mengenai sistem dan prosedur-prosedur akuntansi perlu memperhatikan dan menentukan cara yang terbaik dalam menciptakan pengawasan terhadap pengelolaan laporan keuangan untuk dilakukan pengamanan dan pemeliharaan demi pengoptimalkan dalam penggunaan. Selalu mengupdate informasi, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam menginput data seperti:

1. Perlu adanya koordinasi secara rutin terkait sistem akuntansi yang lebih baik lagi, agar nantinya pelaporan keuangan mampu dilakukan dengan cepat dan output laporan keuangan BKAD lebih handal.
2. Setiap proses Akuntansi Penerimaan, Pengeluaran Kas dan prosedur aset yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur yang semestinya dan berdasarkan pembedagri dan peraturan pemerintah yang mengatur.

3. Dalam Catatan akuntansi pihak Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur harus lebih teliti lagi dalam hal pencatatan prosedur-prosedur akuntansi dalam laporan keuangan agar pencatatan akurat dan tepat waktu.
4. Review kinerja perlu di lakukan perbaikan atau koreksi atas kelemahan atau kesalahan dan melakukan penelaah kinerja secara berkala.
5. Sebaiknya setiap transaksi harus diotorisasi oleh pihak-pihak yang berwenang sehingga tidak terjadi kesalahan dalam peng-inputan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos, 2007. *Kamus Standar Akuntansi*. Citra Harta Prima: Jakarta.
- Fajrie Fimanto (2016), *Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Akuntansi Aset di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar Magelang*.
- Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)2017-2019, *Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Nusa Tenggara Timur*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, *tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010, *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.
- Riduan Tobing, 2004. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta.
- Roni Golda Meir Hutahaean (2014), *Analisis Penerapan Sistem dan Prosedur Pengeluaran Kas pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan*.
- Sepang Gisella Monica¹ 2017 , *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Barang Milik Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Sam Ratulangi.
- Siaran Pers Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2017, *BPK Memberikan Opini WDP Untuk LKPD TA 2017 Pemeriksaan Kabupaten Flores Timur*.
- Siaran Pers Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2018, *BPK Perwakilan Provinsi NTT Serahkan LHP LKPD TA 2018 Kepada Tujuh Kabupaten*.
- Siaran Pers Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur 2019, *BPK Memberikan Opini Wdp Untuk LKPD TA 2019 Kepada Empat Pemerintah Daerah*.
- Sri Astri Kemuning (2017), *Efektivitas Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Jeneponto*.

Veronika Mulalinda 2014, *Efektivitas Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sitaro*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.